

BAB V

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian kajian Tingkat *walkability* pada Kawasan Stasiun Sudimara berbasis *transit-oriented development* (TOD), memperlihatkan hasil penilaian antara kesesuaian Tingkat *walkability* kawasan Stasiun Sudimara dengan standart TOD V.3 mencapai 4 poin dari 15 poin dengan total sasaran A pada metrik 1.A.1. Jalur pejalan kaki dan metrik 1.A.2. Penyebrangan Pejalan kaki mendapatkan total poin = 0 poin.

Pada sasaran B, yaitu Infrastruktur pejalan kaki yang aktif dan hidup dengan metrik 1.B.1. Muka bangunan aktif, dan metrik 1.B.2. Muka bangunan permeabel pada kawasan Stasiun Sudimara mendapatkan total poin = 4 poin. Sedangkan pada sasaran C, yaitu Infrastruktur pejalan kaki yang nyaman dan terjaga temperturnya dengan metrik 1.C.1 Peneduh atau pelindung pada kawasan Stasiun Sudimara mendapatkan total poin = 0 poin. Hal ini menunjukkan presentase 26,7 % pada kesesuaian Tingkat *walkability* yang dimana <50 % sehingga kesesuaian pada kawasan terbilang kurang baik.

Pada penilaian perhitungan masing-masing metrik pada tiap sasaran memiliki pengukuran yang berbeda dengan setiap kebutuhan detail perhitungan yang berbeda. Berdasarkan standart TOD V.3. Skor keseluruhan yang diperoleh hanya 26,7% atau kurang dari 50%, yang berarti bahwa kawasan ini masih jauh dari standar ideal untuk menciptakan lingkungan yang ramah pejalan kaki. Minimnya fasilitas jalur pejalan kaki yang memadai, kurangnya elemen peneduh di sepanjang jalur, serta ketidakhadiran fasilitas yang mendukung interaksi fisik dan visual antara pejalan kaki dengan bangunan sekitar, mencerminkan bahwa pengembangan kawasan ini belum sepenuhnya mengintegrasikan prinsip-prinsip TOD secara optimal.

Kondisi ini memperlihatkan bahwa kawasan Stasiun Sudimara masih belum optimal dalam mendukung mobilitas ramah pejalan kaki sebagai salah satu elemen penting dari pengembangan kawasan berbasis TOD. Pada wacana yang telah ditetapkan Perda No. 9 Tahun 2019 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Tangerang Selatan Tahun 2011 – 2031 pada Pasal 25 Ayat 3 Poin A, penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan kebutuhan perancangan desain kawasan untuk memenuhi kebutuhan fasilitas infrastruktur dalam tingkat *walkability* di kawasan Stasiun Sudimara.

hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam merancang infrastruktur yang lebih baik, seperti penambahan dan perbaikan jalur pejalan kaki, fasilitas peneduh, serta peningkatan interaksi antara pejalan kaki dengan bangunan-bangunan di sekitar stasiun. Dengan demikian, kawasan Stasiun Sudimara dapat menjadi kawasan yang lebih nyaman dan aman bagi pejalan kaki, mendukung pengembangan kawasan berbasis TOD yang efisien, serta berkontribusi terhadap upaya pengurangan ketergantungan terhadap kendaraan pribadi.

Tentu saja, implementasi dari perencanaan ini memerlukan kolaborasi yang baik antara pemerintah, pengembang, dan masyarakat. Pemerintah daerah diharapkan dapat memperhatikan hasil kajian ini dalam menyusun kebijakan perencanaan yang lebih inklusif, dengan melibatkan partisipasi publik untuk memastikan kebutuhan dan keinginan masyarakat

terakomodasi dalam desain kawasan yang berorientasi pada pejalan kaki. Selain itu, pengembangan kawasan TOD yang berkelanjutan juga membutuhkan perhatian terhadap aspek-aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan, agar tujuan untuk menciptakan kawasan yang lebih ramah lingkungan, nyaman, dan efisien dapat tercapai dengan baik.

5.2. Saran

Untuk meningkatkan tingkat walkability di kawasan ini, diperlukan perancangan desain yang lebih inovatif dan menyeluruh. Upaya ini meliputi pembaruan infrastruktur pedestrian, seperti penambahan trotoar yang layak dan tidak terputus, fasilitas pendukung seperti tempat istirahat dan penyeberangan yang aman, serta integrasi antara jalur pedestrian dengan muka bangunan yang ada di sekitar jalur pejalan kaki.

Selain itu, perlu dilakukan penyesuaian terhadap metrik-metrik yang belum terpenuhi untuk mendukung terciptanya kawasan yang lebih nyaman, aman, dan ramah bagi pejalan kaki. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan kawasan Stasiun Sudimara dapat berkembang sesuai dengan standar TOD seperti yang telah diwacanakan sebelumnya dan menjadi kawasan dengan mobilitas yang baik.